

SKRIPSI

**PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI
TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI
DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
(Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)**

Oleh:

**DWI NURJANNAH
NPM. 1704040124**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444H/2023 M**

**PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI
TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI
DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
(Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DWI NURJANNAH
NPM. 1704040124

Pembimbing : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Dwi Nurjannah
NPM : 1704040124
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR
HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN
EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO
WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM
ETIKA BISNIS ISLAM. (STUDY KASUS CV.
SEKUNTUM HERBALS).**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perkenannya, kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. (STUDY KASUS CV. SEKUNTUM HERBALS)**

Nama : Dwi Nurjannah

NPM : 1704040124

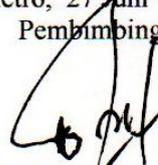
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 27 Juni 2022
Pembimbing,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

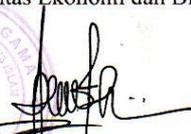
Nomor : B-1600/In.28.3/P/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. (STUDY KASUS CV. SEKUNTUM HERBALS) disusun oleh Dwi Nurjannah NPM. 1704040124, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqosyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Kamis/ 21 Juli 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Liberty, S.E, M.A	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Iva Faizah, M.E	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001 *TM*

ABSTRAK

PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)

Oleh:

DWI NURJANNAH
NPM. 1704040124

Pada era saat ini kehidupan bermasyarakat tidak dapat terlepas dengan kegiatan ekonomi yang berlangsung secara lahiriah sama halnya dengan rasa simpati, empati dan norma-norma yang ada di masyarakat. Kegiatan perekonomian di dalam masyarakat pastinya memiliki struktur atau bentuk usaha yang didirikan oleh salah satu anggota masyarakat setempat atau yang sering disebut dengan pengusaha yang menjalin kerjasama terhadap masyarakat setempat untuk bersama-sama mengembangkan usahanya. Kegiatan ini memicu adanya kegiaatan perekonomian yang berlangsung structural, yaitu terdapat pemilik usaha, dan karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pelaku usaha ternak telur herbal bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan. Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah dapat menambah khazanah keilmuan dibidang ekonomi syariah dan manfaat secara praktis adalah sebagai bahan koreksi dan masukan bagi setiap pelaku usaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Kemudian semua data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif yakni berangkat dari data-data khusus dan fakta empiris dilapangan disusun,diolah, dikaji kemudian ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini bahwasannya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya adalah dengan memberikan reward kepada karyawan atas kerja yang telah diberikan, memberikan tempat yang bersih dan nyaman untuk karyawan, lingkungan kerja baik, megutamakan loyalitas dan kepedulian terhadap karyawan dan jaminan keselamatan bagi karyawan.

Kata Kunci: *Pelaku Usaha, Kesejahteraan, Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Nurjannah

NPM : 1704040124

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2021

Yang menyatakan,



Dwi Nurjannah

NPM. 1704040124

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.Q.S Al-Mulk (67:15)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur senantiasa Peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat limpahan rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur, bahagia dan penuh cinta. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua; Ayahanda Tukino, Ibu Elhana yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu luarbiasa kepada anak-anaknya. Serta kakak dan adik-adik saya yang telah memberikan doa-doa yang tak pernah putus untuk keberhasilan saya;
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I, peneliti mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan, serta waktunya selama menyelesaikan skripsi ini;
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Wr.Wb

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. (STUDY KASUS CV. SEKUNTUM HERBALS)”**.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

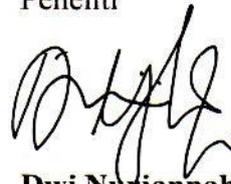
1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag P.I.A selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dr. Mat Jalil, M.Hum . selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan IAIN Metro Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam mengumpulkan data.
6. Semua pihak yang telah mernbantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Metro, Februari 2022

Peneliti



Dwi Nurjannah

NPM. 1704040124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTARAN LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pelaku Usaha	8
B. Kesejahteraan.....	8
C. Kesejahteraan Karyawan	13
D. Etika Bisnis Islam.....	15
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	15
2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam.....	16
3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam.....	18
E. Peternakan Ayam.....	24
F. Telur Herbal.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum CV Sekuntum Herbal	33
B. Penerapan Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam.....	41
C. Analisis Penerapan Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. APD dan Outline
3. Formulir Konsultasi Bimbingan
4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
5. Surat Izin Reserch
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang begitu terikat pada moral-moral yang berlaku dalam masyarakat, termasuk moral ekonomi semua perilakuin divide termasuk perilaku, harus merujuk pada norma-norma moral yang terdapat pada masyarakat . Manusia merupakan makhluk sosial yang hidup bermasyarakat, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat diharuskan untuk bekerja maupun berusaha.¹

Kehidupan bermasyarakat tidak dapat terlepas dengan kegiatan ekonomi yang berlangsung secara lahiriah sama halnya dengan rasa simpati, empati dan norma-norma yang ada di masyarakat. Kegiatan perekonomian di dalam masyarakat pastinya memiliki struktur atau bentuk usaha yang didirikan oleh salah satu anggota masyarakat setempat atau yang sering disebut dengan pengusaha yang menjalin kerjasama terhadap masyarakat setempat untuk bersama-sama mengembangkan usahanya. Kegiatan ini memicu adanya kegiatan perekonomian yang berlangsung structural, yaitu terdapat pemilik usaha, dan karyawan.

Di Desa Toto Projo, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, terdapat usaha peternakan telur ayam herbal CV. Sekuntum Herbal. Peternakan ini dimiliki oleh seseorang yang bernama Bapak Kusno Waluyo.

¹ Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), 111.

Kusno terinspirasi memproduksi telur herbal dari penggunaan jamu-jamuan pada manusia. “Nenek moyang kita, jika pegal-pegal dan kurang enak badan mengkonsumsi jamu. Jika ayam diberi jamu, badannya menjadi segar dan sehat sehingga lebih tahan terhadap serangan penyakit. Jika ayam sehat tentu produksi telur bisa meningkat,” asumsi dia saat itu. Berbagai ujicoba dilakukan Kusno sejak tahun 2006 hingga 2008, akhirnya ia menemukan resep yang tepat. Yakni dengan merebus temulawak, temu ireng, sambiloto, mengkudu (pace) dan daun/umbi tanaman jamu-jamuan lainnya. Kemudian air rebusannya dicampur dengan madu hutan, lalu difermentasi selama enam bulan. Tujuan difermentasi agar khasiat bahan baku jamu-jamuan tersebut saling mendukung sehingga mampu memperkuat daya tahan tubuh ayam terhadap serangan penyakit.²

Pak Kusno untuk mencari keuntungan dan inovasi baru dalam dunia usaha/bisnis juga menaruh harapan agar dapat membantu masyarakatnya dalam sektor ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan taraf hidup yang lebih baik. CV. Sekuntum Herbal mampu memproduksi telur hingga 2,7 ton dalam sehari. 2,7 ton itu dari populasi ternak sebanyak 60 ribu ekor. Untuk populasi yang mencapai sebanyak 60 ribu ekor ayam ras petelur jenis Broiler itu, pak Kusno harus menyediakan lahan seluas 12 hektare yang terpakai untuk 17 kandang dan satu gudang telur. Dari sebanyak 17 kandang ayam tersebut masing-masing memiliki luas kandang seluas 8 x 114 meter. Masing-masing kandang itu juga terdapat ayam yang siap bertelur sebanyak 6.000

²Kusno Waluyo, Pemilik CV Sekuntum Herbal wawancara pada 10 Februari 2021

ekor. Sehingga membutuhkan Karyawan yang mengurus mulai dari proses bertelur hingga sesudah bertelur yang akan dipindahkan ke gudang telur sebanyak 110 orang. Sementara untuk telur sendiri masih dipasarkan di daerah Lampung dengan selisih harga per eceran mencapai sebesar Rp 2.000 dari telur biasanya.³

Dari 110 karyawan tersebut terdapat 15 ex-mutasi yang sebelumnya bekerja pada usaha bangunan milik Alm. Bapak Supar yaitu orang tua dari pak Kusno, dahulu karyawan tersebut mendapatkan upah Rp 50.000,- yang dibayarkan perminggu. Saat ini karyawan tersebut bergabung dan berkerja pada CV. Sekuntum Herbal dan mendapatkan upah Rp 85.000,- yang di bayarkan perminggu pula. Hasil upah inilah yang mereka terima untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik sandang, pangan maupun pendidikan anak mereka.⁴

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PERAN PELAKU USAHA TERNAK**

³Kusno Waluyo, Pemilik CV Sekuntum Herbal wawancara pada 10 Februari 2021

⁴Kusno Waluyo, Pemilik CV Sekuntum Herbal wawancara pada 10 Februari 2021

⁵Mita Noveria, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, (Jakarta: LIPI Pers, 2011),

TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. (Study Kasus CV. Sekuntum Herbals)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Cv. Sekuntum Herbals dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya di desa Toto Projo?
2. Bagaimana Pelaku usaha dalam menerapkan etika bisnis Islam pada Cv. Sekuntum Herbals di desa Toto Projo?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Peran Cv. Sekuntum Herbals dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya di desa Toto Projo.
- b. Untuk mengetahui Pelaku usaha dalam menerapkan etika bisnis Islam pada Cv. Sekuntum Herbals di desa Toto Projo.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam kesejahteraan dalam etika bisnis islam.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemilik peternakan telur herbal tentang Peran Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Bagi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Di Desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur Dalam Etika Bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di beberapa perpustakaan perguruan tinggi dan jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Rufaidah Aslamiah Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “ Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik yaitu pengelolaan sampah yang dilakukan oleh KUPAS berupa pengelolaan dari hulu hingga ke hilir, yakni meliputi penjemputan, pengumpulan dan

pemilahan sampah. Terpenuhinya kebutuhan manusia, lingkungan menjadi semakin bersih, kemudian dari hasil pengelolaan sampah sebanyak 5% dari hasil pendapatan bersih akan dialokasikan pada kesejahteraan masyarakat desa Panggungharjo dalam bidang kesehatan, namun disisi lain kesehatan karyawan KUPAS menjadi terancam. Dari penelitian Rufaidah Aslamiah memiliki kesamaan membahas tentang peran pelaku usaha dalam mensejahterakan Masyarakat. Namun berbeda terhadap objek peneliti yang akan diteliti adalah Peran pelaku usaha dalam kesejahteraan karyawan.⁶

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuli Widyastuti Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator kesejahteraan masyarakat di Desa Pujokerto dari tingkat pendapatan masyarakat, pengeluaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat sudah dapat dikatakan sejahtera bahkan masuk dalam kategori keluarga sejahtera II. Namun kesejahteraan yang belum merata bagi sebagian masyarakat masih adanya ketimpangan antar masyarakat di Desa Pujokerto yang telah diuraikan. Peran BUMDES

⁶Rufaidah Aslamiah, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari Sewon Bantul Yogyakarta,” *Skripsi*, (Yogyakarta: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)

Sejahtera terhadap kesejahteraan masyarakat dalam pandangan ekonomi islma tidak hanya diukur tentang materi saja tetapi juga non materi. Dari penelitian Yuli Widyastuti memiliki kesamaan sama sama meninjau tentang Peran pelaku usaha dalam kesejahteraan Masyarakat yang ditinjau baik dari ekonomi islam maupun etika bisnis islam. Terdapat perbedaan dalam penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti objek yaitu peran pelaku usaha ternak telur herbal bagi tingkat kesejahteraan ekonomi karyawan dalam etika bisnis islam.⁷

⁷Yuli Widyastuti, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, (Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, 2017), hal. 119.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pelaku Usaha

Dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang-perorang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi. Dalam penjelasannya menyatakan bahwa pelaku usaha yang termaksud dalam pengertian ini adalah perusahaan, koperasi, BUMN, korporasi, importer, pedagang, distributor, dan lain-lain.

Dalam defenisi pelaku usaha yang dimaksudkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Pasal 1 angka 3 sama dengan cakupan yang diklaim oleh negara-negara eropa khususnya belanda, karena pelaku usaha dapat berupa badan hukum atau orang perorang. Dalam Pasal 3 Directive Product Liability Directive (selanjutnya disebut Directive) sebagai pedoman bagi negara Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) Mendefenisikan Pelaku usaha/produsen adalah

1. Produsen berarti pembuat produk akhir, produsen dari setiap bahan mentah, atau pembuat dari suatu suku cadang dan setiap orang yang memasang nama, merek atau suatu tanda pembedaan yang lain pada produk, mejadikan dirinya sebagai produsen

2. Tanpa mengurangi tanggung jawab produsen, maka setiap orang yang mengimpor suatu produk untuk dijual, dipersewakan, atau untuk leasing, atau setiap bentuk pengedaran dalam usaha perdagangannya dalam Masyarakat Eropa, akan dipandang dalam arti produsen dalam arti Directive ini, dan akan bertanggung jawab sebagai produsen.
3. Dalam hal suatu produsen tidak dikenal identitasnya, maka setiap leveransir/supplier akan bertanggung jawab sebagai produsen, kecuali ia memberitahukan orang yang menderita kerugian dalam waktu yang tidak terlalu lama mengenai identitas produsen atau orang yang menyerahkan produk itu kepadanya. Hal yang sama akan berlaku dalam kasus barang/produk yang diimpor, jika produk yang bersangkutan tidak menunjukkan identitas importir sebagaimana dimaksud dalam ayat 2, sekalipun nama produsen dicantumkan.

B. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan suatu rasa nyaman dan tentram yang dirasakan dan dialami oleh seseorang atau sekelompok masyarakat atas tercukupinya kebutuhan hidup lahir dan batin. Kesejahteraan lahir dan batin secara nyata menyangkut pada kesehatan, sandang, pangan dan papan. Sedangkan kesejahteraan batin menyangkut intelektual, emosional serta spiritual.⁸

Tingkat kesejahteraan seseorang atau sekelompok orang dapat diukur melalui data pengeluaran yang dapat menjelaskan tentang pola konsumsi

⁸Maeswara, G. Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono. (Narasi: Yogyakarta 2009). hal 21

rumah tangga secara umumnya yang menggunakan data pengeluaran konsumsi makanan dan konsumsi non makanan, hal ini juga akan dipengaruhi dengan perubahan pendapatan seseorang yang semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pengeluaran bukan untuk makanan.⁹ Dengan demikian, pola pengeluaran masyarakat secara harfiah dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat, dimana perubahan yang ada di dalamnya sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan, karena semakin rendah presentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran semakin membaiknya tingkat kesejahteraan pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan.

Data yang berasal dari tingkat pengeluaran rumah tangga lebih baik sebagai acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga, karena survei data pengeluaran lebih mudah di laporkan dibandingkan dengan data pendapatan masyarakat. Selain itu pula pengeluaran telah mencakup pendapatan, tabungan, dan konsumsi.¹⁰

Data yang telah tersedia dari BPS menunjukkan garis kemiskinan dibedakan menjadi tiga klasifikasi yaitu miskin, miskin sekali dan paling miskin, dalam hal ini dibedakan atas penduduk kota dan desa. Klasifikasinya sebagai berikut:

⁹Badan Pusat Statistik. Pengeluaran per kapita. (Badan Pusat Statistik:Jakarta 2013). hal 11

¹⁰Sajogyo. Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan.(Aditia Media: Yogyakarta 1996) hal.21

1. Miskin = untuk kawasan pedesaan pengeluaran rumah tangga dibawah 320 kg nilai tukar beras per orang dalam setahun, untuk perkotaan 480 kg nilai tukar beras per orang dalam setahun.
2. Miskin sekali = untuk kawasan pedesaan pengeluaran rumah tangga di bawah 240 kg nilai tukar beras per orang dalam setahun, untuk perkotaan nilai tukar beras 380 kg per orang dalam setahun.
3. Paling miskin = untuk kawasan pedesaan pengeluaran rumah tangga di bawah 180 kg nilai tukar beras per orang dalam setahun, untuk perkotaan nilai tukar beras 270 kg per orang dalam setahun.¹¹

Menurut World Health Organization (WHO), salah satu kriteria rumah sehat adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per orang minimal 10 m². Menurut Ketentuan Rumah Sederhana Sehat (RSSehat) Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah adalah kebutuhan ruang per orang dihitung berdasarkan aktivitas dasar manusia di dalam rumah. Aktivitas seseorang tersebut meliputi aktivitas tidur, makan, kerja, duduk, mandi, kakus, cuci dan masak serta ruang gerak lainnya. Dari hasil kajian pemerintah, kebutuhan ruang per orang adalah 9 m² dengan perhitungan ketinggian rata-rata langit-langit adalah 2,80 m. Menurut Kementerian Kesehatan, rumah dapat dikatakan memenuhi salah satu persyaratan sehat adalah jika penguasaan luas lantai per kapitanya minimal 8 m².

¹¹Badan Pusat Statistik. Indikator Kesejahteraan Rakyat. (Badan Pusat Statistik : Jakarta 2015) hal. 132.

Kesejahteraan dalam Islam memiliki sudut kesejahteraan baik dari sisi materi maupun non materi. Kesejahteraan didalam ekonomi islam adalah kesejahteraan yang menyeluruh dalam aspek kehidupan yaitu secara material dan spiritual yang menyangkut nilai moral, dan sosial, sehingga kesejahteraan dalam konsepsional islami memiliki arti yang dalam.

Kesejahteraan hidup seseorang pada kenyataannya memiliki banyak indikator yang dapat diukur. Pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Kesejahteraan menurut Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), mencakup dua pengertian, yakni :

1. Spiritual serta mencakup individu dan sosial. Manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya.”
2. Kesejahteraan di dunia dan akhirat (falah), sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak tercapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ini merupakan sesuatu yang abadi dan lebih bernilai (valuable) dibanding kehidupan dunia.¹²

Rujukan mengenai kesejahteraan dalam Islam terdapat pada surah An-Nissa Ayat 9 tentang kesejahteraan :

¹²Agung Eko Purwana. “*Kesejahteraan Dalam Prepektif Islam*”. (Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam. 2014) hal 27

وَلِيَحْسَبِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ

Artinya : “ Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”.¹³

C. Kesejahteraan Karyawan

Karyawan setelah diterima, dikembangkan, mereka perlu dimotivasi agar tetap mau bekerja pada perusahaan sampai pensiun. Untuk mempertahankan karyawan ini kepadanya diberikanlah kesejahteraan atau kompensasi pelengkap. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan dan semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan. Program kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan nonmaterial) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik mental karyawan agar produktifitas kerjanya meningkat.

Program kesejahteraan adalah balas jasa tidak langsung atau imbalan diluar gaji atau upah yang diberikan kepada karyawan dan pemberiannya tidak berdasarkan kinerja karyawan tetapi didasarkan pada keanggotaanya sebagai bagian dari organisasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan karyawan diluar upah gaji. Program kesejahteraan bertujuan untuk memberikan suatu

¹³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung PT. Sygma. Examedia Arkanleera, 2009.) hal. 179

keamanan tambahan ekonomi di atas pembayaran pokok dan pembayaran perangsang serta hadiah-hadiah yang berhubungan lainnya.¹⁴

Turunnya kinerja karyawan juga bisa disebabkan kurangnya tingkat kesejahteraan yang diterima oleh karyawan. Tingkat kesejahteraan yang adil dan layak sangat membantu memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Tunjangan kesejahteraan biasanya diterima oleh karyawan meliputi, tunjangan makan, tunjangan transportasi, tunjangan hari raya, dan tunjangan kesehatan.

Kesejahteraan pekerja merupakan salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam dunia usaha baik itu pengusaha, pekerja itu sendiri maupun instansi-instansi pemerintah yang dalam tugas pokoknya mengelola sumber daya manusia dan pihak lainnya dalam kelembagaan swasta. Kesejahteraan itu merupakan sasaran pokok terlepas dari sistem dan teknologi apapun yang dipakai dalam proses produksi. Salah satu aspek dari kesejahteraan manusia adalah keselamatan dan kesehatan kerja terutama pada era industrialisasi.¹⁵ Pekerja yang kesejahteraannya buruk, tidak hanya menyebabkan rasa kecil hati tetapi produktivitasnya akan menurun. Lebih lanjut mereka tidak menaruh minat, apatis dalam melakukan pekerjaan dan loyalitas mereka terhadap perusahaan akan berkurang pula.

¹⁴Hendra Eka dkk, *Pengaruh Kompetensi, dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Dan Implikasinya Pada Karyawan Kantor Pusat Operasional PT. Bank Aceh*, Volume 4 No.3, Agustus 2015, hal 77.

¹⁵Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1990, hal. 137.

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Pengertian etika “berasal dari bahasa Yunani “*Ethos*” dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput; kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) artinya adalah adat kebiasaan”.¹⁶

Menurut Keraf dalam Andi Rasyid Pananrangi, etika adalah “sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai kelompok”.¹⁷ Etika bisnis merupakan “keputusan etis yang diambil dan dilakukan pelaku bisnis dalam menggunakan sumber daya yang terbatas, apa akibat dari pemakaiannya dan apa akibat dari proses produksi yang ia lakukan”.¹⁸

Etika bisnis Islam merupakan “suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar atau yang salah, selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntunan perusahaan”.¹⁹ Etika bisnis syariah berdasarkan kepada nilai-nilai dasar Islam yang terdiri dari aqidah, syariah dan akhlak, yang menjadi satu

¹⁶K. Bertens, *Etika*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 4.

¹⁷Andi Rasyid Pananrangi, Murlinah, *Etika Birokrat*, (Makasar: CV Sah Media, 2017), 96.

¹⁸Elida Elfi Barus, Nuriani, “Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan WongSolo Medan”, dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Binjai: STAI Al Islahyah, Vol. 2 No. 2 September 2016, 129.

¹⁹Ahmad Hulaimi, dkk., “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”, dalam *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017, 21.

kesatuan utuh yang tidak boleh dipisahkan antara satu sama lainnya. “Nilai dasar syariah terdiri dari ibadah yang dibahas oleh fiqh ibadah dan muamalah yang dibahas oleh fiqh muamalah di antaranya tentang ekonomi syariah.”²⁰

Menurut Yusuf Qardhawi, terdapat empat sendi utama (ciri-ciri) norma dan etika dalam bisnis islam, yakni ketuhanan, etika, kemanusiaan dan sikap pertengahan. Setiap norma itu mempunyai cabang-cabang, buah dan pengaruh bagi aspek ekonomi, bisnis, dan sistem keuangan Islam baik dalam hal produksi, konsumsi, distribusi, ekspor, maupun impor yang semuanya diwarnai dengan norma-norma di atas.²¹

2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam

a. Al Qur'an

Banyak ayat al-Qur'an yang berbicara tentang hukum dan etika bahkan dalam hukum-hukum Islam unsur etikanya sangat jelas. Dalam hal ini al-Qur'an telah memberikan petunjuk tentang hubungan antara para pelaku bisnis. Hal itu dianjurkan agar menumbuhkan I'tikat baik dalam transaksi demi terjalinnya hubungan yang harmonis dan tanpa harus ada saling mencurigai antara pelaku.

Sistem etika Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pandangan hidup Islami. Maka sistem ini bersifat sempurna. Dalam kaidah perilaku individu terdapat suatu keadilan atau keseimbangan.

Sebagaimana dalam surat al-Baqarah ayat 143 yang artinya:

²⁰Mukhtar Samad, *Etika Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Sunrise, 2016), 3.

²¹Ahmad Rajafi, *Masa Depan Hukum Bisnis Islam di Indonesia Telaah Kritis Berdasarkan Metode Ijtihad Yusuf Al-Qaradhawi* (Yogyakarta: LKiS, 2013), 39.

Dan demikian (pula) kami Telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan[95] agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. dan kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang Telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyianyikan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.²²

Ayat di atas menjelaskan bahwa umat Islam dijadikan umat yang adil dan pilihan, karena mereka akan menjadi saksi atas perbuatan orang yang menyimpang dari kebenaran baik di dunia maupun di akhirat. Etika Islam dalam bisnis tidak hanya melihat sisi komoditas yang ditawarkan, tetapi juga menyangkut konsumen, produsen, dan transaksi. Dalam fikih Islam sebagai salah satu rujukan etika Islam dikemukakan pula hukum masing- masing dengan batasan yang jelas. Dalam melakukan transaksi jual beli telah diberi petunjuk agar berlaku jujur dan menjelaskan keadaan barang apa adanya. Jual beli seperti ini akan diberi kebarokahan oleh Allah. Kebarokahan yang dimaksud adalah mendapatkan banyak limpahan kebaikan dari transaksi jual beli”.²³

Pekerjaan berdagang atau jual beli adalah sebagian dari pekerjaan bisnis kebanyakan masyarakat kita. Apabila berdagang seseorang selalu ingin mencari laba besar. Jika ini menjadi tujuan usahanya, maka sering kali mereka menghalalkan berbagai cara untuk

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Sygma. Examedia Arkanleera, 2009).

²³Ardito Bhinadi, *Muamalah Syar'iyah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 3.

mencapai tujuan tersebut. Karena itu, dalam dunia perdagangan, Islam mengajarkan agar para pihak bertindak jujur. Kejujuran dalam jual beli ini menempatkan mereka yang melakukan transaksi pada tempat baik dan mulia dalam pandangan Allah.²⁴

Dalam hubungan ini, al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber dari etika bisnis. Sumber etos kerja Islam telah memberikan khithab antara yang halal dan haram, antara yang terpuji dan tercela. Oleh karena itu, Islam mencegah suatu bisnis yang tidak jelas jenis dan sifatnya. Al-Qur'an mengisyaratkan bahwa pelaku bisnis cenderung tarik menarik untuk memperoleh keuntungan sebanyak mungkin di pihaknya. Karena itu, dalam konteks ini, Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 188, yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu Mengetahui.²⁵

3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya. Etika mempunyai kendali dari dalam hati, berbeda dengan aturan hukum yang mempunyai unsur paksaan

²⁴Veithzal Rivai, Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics and Finance* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 202.

²⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Sygma. Examedia Arkanleera, 2009).

dari luar kehendak hati. Akan tetapi bagi orang-orang yang bergerak dalam bisnis yang dilandasi oleh rasa keagamaan mendalam akan mengetahui bahwa perilaku jujur akan memberikan kepuasan tersendiri dalam kehidupannya baik dalam dunia nyata maupun akhirat. Hendaknya kehidupan dunia terutama dalam bisnis, tidak terlepas dari kehidupan di hari kemudian itu.²⁶

Aktivitas bisnis perlu di landasi dengan prinsip-prinsip etika yang jelas sehingga dalam melaksanakannya seorang mukmin akan senantiasa berada pada jalan yang benar (sesuai syariat) dan terhindar dari kegiatan bisnis yang dapat merugikan dirinya dan orang lain. Berikut prinsip-prinsip etika bisnis islam:

a. Kesatuan (Tauhid)

Pada prinsip ini sumber utama dalam etika islam merupakan kepercayaan penuh dan murni terhadap adanya keesaan Tuhan (kesatuan). Konsep tauhid merupakan dimensi vertikal islam sekaligus horizontal yang terefleksikan dalam hubungan kehidupan muslim berbagai bidang baik segi ekonomi, politik, sosial yang menjadi keseluruhan (homogen). Serta didalamnya lebih mementingkan konsistensi serta keteraturan menyeluruh. Dari konsep yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan.²⁷

²⁶Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*(Bandung: Alfabeta, 2009), 387.

²⁷ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)," *Jurnal Al-Tijary* 1, No. 01 (2015) hal 40-42

Dengan merefleksikan aspek religius maka pengusaha muslim dalam melakukan kegiatan bisnisnya akan selalu ingat dengan Tuhan sehingga dapat menghindari perilaku bisnis yang tercela seperti diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli sebab adanya perbedaan ras, warna kulit, jenis kelamin serta agama. Sehingga bisnis yang di jalankan akan senantiasa berada dalam jalan yang benar.

b. Keseimbangan (Keadilan/Equilibrium)

Prinsip keseimbangan dimaknai sebagai suatu kondisi dimana tidak ada salah satu pihak yang terlibat merasa dirugikan, atau kondisi saling suka sama suka (ridho). Dalam kegiatan usaha di dunia bisnis, islam secara tegas mengharuskan untk berbuat adil tanpa terkecuali dengan pihak yang bahkan tidak disukai sekalipun.

c. Kehendak Bebas (Free will)

Dalam pandangan islam, Kebebasan adalah suatu bagian penting yang sangat diperlukan oleh seluruh manusia untuk memperoleh kemashlah-han yang tertinggi yang terdapat dari sumber daya yang ada dalam kepemilikannya untuk dikelola dan dimanfaatkan dalam mencapai kehidupan yang sejahtera tanpa melanggar aturan Agama maupun Hukum. Kebebasan pada dasarnya telah ada pada diri manusia sejak manusia itu dilahirkan di muka bumi ini. Namun, sekali lagi perlu garis bahawi bahwa kata kebebasan yang ada dalam diri manusia memiliki batasan, sedangkan kebebasan yang tak terbatas hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh sebabitu, perlu disadari bagi setiap

muslim, bahwa saat situasi apa pun, ia tetap dipantau dan diatur oleh ketentuan-ketentuan Tuhan dalam Syariat-Nya yang telah dicontohkan melalui Rasul-Nya.²⁸

d. Tanggung Jawab (Responsibility)

Manusia pada dasarnya memang memiliki kebebasan, namun segala sesuatu memiliki konsekuensi sehingga diperlukan adanya sifat tanggung jawab dari diri manusia. Dalam upaya memenuhi kebutuhan tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia juga perlu ingat untuk mempertanggungjawabkan segala tindakanya yang berkaitan erat dengan kebebasan. Oleh karena itu, Manusia harus memiliki keberanian dalam mempertanggungjawabkan segala tingkah alku dan pilihannya tidak hanya dihadapan manusia namun juga kepada sang pencipta kelak diakherat.

e. Kebenaran: kejujuran atau kebajikan

Prinsip Kebenaran mengandung makna kebenaran utuh lawan dari kesalahan, juga mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap serta perilaku benar yang didalamnya meliputi proses akad (transaksi) proses mencari dan/atau memperoleh komoditas pengembangan maupun proses dalam upaya meraih atau menetapkan sebuah keuntungan. Dengan ini prinsip kebenaran maka dalam bisnis etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap adanya

²⁸ Erly Juliyani, "Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam", Jurnal Ummul Qura VII, No. 01 (2016) hal 68

kemungkinan kerugian yang mungkin akan terjadi pada salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian yang dilakukan dalam berbisnis.

Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis berada di tengah-tengah masyarakat, mereka harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya. Caranya ialah menjalankan prinsip etika bisnis.²⁹

Rasulullah dalam mengelola bisnisnya menerapkan 4 (empat) prinsip yang merupakan sifat-sifat beliau sehingga membawa keberkahan dalam berbisnis. Sifat-sifat tersebut merupakan suri tauladan yang dapat diikuti oleh para pelaku bisnis agar bisnis yang dilakukan tidak menyimpang dari etika Islam. Sifat-sifat-sifat tersebut adalah :

a. Shiddiq

Kata sidik, berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia berarti: benar, jujur. Sikap benar berarti beliau melandaskan ucapan serta tindakan berdasarkan ajaran Islam. Sementara sikap jujur merupakan kesingkronan antara apa yang ada dihati dan perbuatan. Allah memerintahkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan menciptakan lingkungan yang jujur. Sebagaimana firman Allah dan Qur'an Surah At Taubah ayat 119:

²⁹*Ibid.*, 387-393.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.

b. Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya. Amanah juga bisa bermakna memiliki tanggung jawab, transparan dan tepat waktu. Sikap ini juga sangat dianjurkan dalam aktifitas bisnis, karena jika seseorang telah dapat berlaku jujur pastilah orang tersebut amanah. Maksud amanah adalah mengembalikan hak apa saja kepada pemiliknya, tidak mengambil sesuatu melebihi haknya dan tidak melebihi hak orang lain.³⁰

Menjalankan amanah merupakan sikap moral yang mulia. Allah menggambarkan orang mukmin yang beruntung dengan perkataannya dan orang yang memelihara amanah. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an **Surah Ghaafir ayat 8**.

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّٰتِ عَدْنِ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ
وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٨﴾

Artinya: “ya Tuhan kami, dan masukkanlah mereka ke dalam surga 'Adn yang telah Engkau janjikan kepada mereka dan orang-orang yang saleh di antara bapak-bapak mereka, dan isteri-isteri mereka, dan keturunan mereka semua. Sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

³⁰ Idris, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis: Cet Ke I*, (Jakarta: Kencana, 2015).

c. Fathanah

Fathanah berarti memiliki pengetahuan yang luas, nilai-nilai dalam bisnis memiliki visi, pemimpin yang cerdas sadar produk dan jasa serta mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya, fathanah dapat juga diartikan dengan kecerdikan dan kebijaksanaan.

Kecerdasan yang dimaksud di sini bukan hanya kecerdasan intelektual tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual seperti yang dikatakan Ary Ginanjar dalam bukunya A Darussalam yaitu kemampuan untuk memberi makna ibadah dalam setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah pemikiran yang bersifat fitrah, menuji manusia seutuhnya, dan memiliki pola pemikiran tauhid integralistis serta berprinsip hanya karena Allah.³¹

d. Tabligh

Tabligh artinya menyampaikan atau komunikatif. Rasulullah saw., dikarunai sifat tabligh untuk menyampaikan apa yang diterima dari Allah swt., kepada umatnya dengan tidak mengurangi sedikitpun perintah yang diterimanya. Sifat tabligh nilai dasarnya ialah komunikatif dan nilai bisnisnya adalah supel. Penjual yang cerdas, deskripsi tugas, kerja tim, koordinasi, dan ada supervisi. Orang yang memiliki sifat tabligh harus komunikatif dan argumentatif.

³¹ Darussalam, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Hadis: Cet Ke I*, (Makassar: Alauddin University Press, 2011), h. 131

E. Peternakan Ayam

Ayam merupakan salah satu ternak unggas yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Daging ayam merupakan bahan makanan bergizi tinggi yang mudah untuk didapat, rasanya enak, teksturnya empuk, baunya tidak terlalu amis serta harga yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat sehingga disukai banyak orang dan sering digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan makanan.

Peternakan adalah tempat ternak untuk tinggal dan memproduksi sesuai dengan teknik tertentu untuk mencapai tujuan.³² Peternakan dapat diartikan sebagai kegiatan mengembangbiakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Secara umum peternakan dapat dibedakan menjadi tiga jenis berdasarkan jenis hewan yang dipelihara yaitu peternakan hewan besar, kecil dan unggas.³³

a. Teknis Budidaya Ayam Petelur

Lahan dan Lokasi Lahan dan lokasi budi daya ayam petelur harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Upaya Kelestarian Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL);
2. Sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRWK), atau Rencana Detail Tata Ruang Daerah (RDTRD);

³²Muhammad Rasyaf, *Berternak Ayam Petelur*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), 14.

³³*Ibid*, 19.

3. Letak dan ketinggian lokasi dari wilayah sekitarnya memperhatikan topografi dan fungsi lingkungan serta bebas dari bakteri patogen yang membahayakan ayam petelur;
4. Mudah diakses atau terjangkau alat transportasi.
5. Air dan Sumber Energi. Tersedia cukup air bersih sesuai dengan baku mutu dan sumber energi yang cukup sesuai kebutuhan dan peruntukannya.

b. Bangunan

Bangunan untuk usaha budi daya ayam petelur yang baik, meliputi jenis bangunan, konstruksi bangunan, dan tata letak bangunan. a. Jenis Bangunan Jenis bangunan terdiri atas:

1. Kandang anak ayam petelur (starter) dan kandang pembesaran;
2. Kandang ayam petelur (layer);
3. Kandang isolasi ayam sakit;
4. Gudang penyimpanan pakan, peralatan, dan tempat penyimpanan obat;
5. Gudang penyimpanan telur; 6)
6. Saluran air, bak air, bak pengolah limbah (digester);
7. Tempat pemusnahan/pembakaran bangkai ayam;

c. Kuri/Day Old Chick (DOC)

DOC yang dibudidayakan berasal dari pembibitan ayam petelur sesuai dengan SNI bibit niaga (final stock) ayam tipe petelur umur sehari (Kuri/DOC). Persyaratan mutu DOC ayam petelur meliputi:

1. Berat kuri/DOC per ekor minimal 33 gram;
 2. Kondisi fisik sehat, kaki normal, dan dapat berdiri tegak tampak segar dan aktif, tidak dehidrasi, dubur kering tidak basah, tidak ada kelainan bentuk dan tidak cacat fisik;
 3. Warna bulu seragam sesuai dengan warna galur (strain) dan kondisi bulu kering;
 4. Jaminan kematian kuri/DOC maksimal 2%.
- d. Pakan

Pakan yang diberikan berasal dari pakan yang diolah sendiri atau pakan yang telah terdaftar dan berlabel. Pemberian pakan disesuaikan dengan jumlah dan kebutuhan nutrisi sesuai umur atau periode pertumbuhan.

Pakan yang diolah sendiri harus diuji dengan pengambilan sampel oleh petugas pengawas mutu pakan untuk dilakukan pengujian di laboratorium pengujian mutu pakan yang terakreditasi baik milik Pemerintah maupun swasta untuk menjamin kandungan nutrisi dan keamanan pakan.

F. Telur Herbal

Telur herbal merupakan telur bebas dari bahan antibiotik kimia dan rekayasa genetika mulai dari pengembangbiakan sejak dari benih, lingkungan, hingga pengemasan. Selama proses pemeliharaannya, ayam petelur juga sering diberikan ramuan herbal agar terlihat sehat.

Telur herbal mengandung antioksidan tinggi, kolesterol rendah, tidak memicu alergi, bebas salmonella atau aman apabila ingin dimasak setengah

matang, dan tidak berbau amis. Yang terpenting adalah warna kuning telur terlihat tua yang menandakan bahwa telur itu bagus.³⁴

³⁴ <https://lampung.antaranews.com/berita/335019/peternakan-waluyo-produksi-telur-herbal-27-ton-per-hari>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang metode pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan di organisasi masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat yang berkaitan dengan Peran Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Bagi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Di Desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur Dalam Etika Bisnis Islam. (Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals).

2. Sifat Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 26.

² Ibrahim, metode penelitian kualitatif (bandung:alfabeta,2015), hal 59

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴ Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik bapak Kusno Waluyo dan 5 karyawan CV Sekuntum Herbal desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur. Indikator yang melatarbelakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dan dapat berupa buku, dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku perpustakaan,

³Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 129.

⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

dokumen dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁵Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik bapak Kusno Waluyo dan 5 karyawan CV Sekuntum Herbal desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur.

⁵W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

2. Dokumentasi

Metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁶ Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁷ Sedangkan analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (Pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.⁸

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan. Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisis data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir Induktif yang berangkat dari informasi tentang Peran Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Bagi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Di Desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur Dalam Etika Bisnis Islam.

⁶W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), 123.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

⁸Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik* (Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018), 140.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum CV Sekuntum Herbal

1. Perkembangan CV Sekuntum Herbal

Di Lampung, ayam organik dan telur herbal banyak diminati selama pandemi Covid-19 saat ini, tidak seperti ayam dan telur ayam ras yang harganya terpuruk berbulan-bulan. Berkah itu dinikmati oleh Kelompok Peternak Berkat Usaha Bersama (KPBUB) Kota Metro yang memproduksi ayam organik, dan CV Sekuntum Herbal Kabupaten Lampung Timur yang memproduksi telur herbal. H. Kusno Waluyo, pemilik peternakan telur herbal Sekuntum di desa Toto Projo, kec Way Bungur, kabupaten Lampung Timur, permintaan konsumen tetap bergeming ketika Covid-19 menerpa daerah ini.

Harga telur herbal lebih mahal Rp 2000 - Rp 3000 per kilogram dari telur ayam ras umumnya. Stabilitasnya permintaan produknya karena memiliki segmen pasar tersendiri yang tidak bersentuhan dengan telur ayam ras umum. Pada saat ini semakin banyak konsumen yang mengonsumsi telur herbal guna memperkuat imunitas sehingga kios-kios telur sering kosong stok dan menunggu kiriman, baru bisa jualan lagi.¹ Bahkan, ia mengakui, permintaan telur dari Jabodetabek juga banyak. Namun ia menyetop pengiriman dengan sejak Covid-19 dengan alasan

¹Dokumentasi CV Sekuntum herbal, Tanggal 08 Oktober 2021.

menjaga keselamatan pekerja dan sopir pengangkut telur dari ancaman virus Corona.

Bapak Kusno terinspirasi memproduksi telur herbal dari penggunaan jamu-jamuan pada manusia. Nenek moyang kita, jika pegal-pegal dan kurang enak badan mengkonsumsi jamu. Jika ayam diberi jamu, badannya menjadi segar dan sehat sehingga lebih tahan terhadap serangan penyakit. Jika ayam sehat tentu produksi telur bisa meningkat.

Berbagai ujicoba dilakukan Kusno sejak tahun 2006 hingga 2008, akhirnya ia menemukan resep yang tepat. Yakni dengan merebus temulawak, temu ireng, sambiloto, mengkudu (pace) dan daun/umbi tanaman jamu-jamuan lainnya. Kemudian air rebusannya dicampur dengan madu hutan, lalu difermentasi selama enam bulan. Tujuan difermentasi agar khasiat bahan baku jamu-jamuan tersebut saling mendukung sehingga mampu memperkuat daya tahan tubuh ayam terhadap serangan penyakit.

2. Visi dan Misi CV Sekuntum Herbal

Adapun visi dan misi dari CV Sekuntum Herbal adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi badan usaha yang menghasilkan produk herbal berkualitas dan bermanfaat untuk masyarakat.

b. Misi

1. Mengoptimalkan akses yang luas dan adil, serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang herbal.

2. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma yang bermutu di bidang Herbal dan relevan dengan tantangan nasional serta global.
3. Bermutu, Kualitas, kreatif, penuh inovasi dan menjadi solusi

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi CV Sekuntum Herbal adalah sebagai berikut:



Struktur organisasi merupakan sarana yang menentukan keberhasilan perusahaan, dengan adanya struktur berarti telah terdapat pembagian tugas yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan atau badan usaha terkhusus CV Sekuntum Herbal. CV Sekuntum Herbal ini pada dasarnya memiliki ciri khas yang sama seperti badan usaha atau perusahaan perseroan pada umumnya.

Adapun job description setiap divisi jabatan adalah sebagai berikut :

a. Manajer/Owner

Pemilik perusahaan tentu harus menjadi pemimpin serta memastikan industrinya berjalan dengan lancar. Tanggung jawab ini tidak mudah untuk dijalankan, banyak owner yang kemudian menyerahkan wewenangnya kepada direktur dan manajer sebagai pemegang kedudukan tertinggi setelahnya. Tahapan untuk menjadi direktur atau manajemen pun tidak mudah, sebab harus menempuh proses bertahun-tahun hingga akhirnya bisa mendapat kepercayaan dari pemilik perusahaan untuk memimpin.

Pemimpin perlu inisiatif yang tinggi dan harus aktif berkoordinasi dengan pegawainya. Wewenang owner selanjutnya yaitu membuat peraturan dan kebijakan tertinggi di perusahaan kemudian nantinya harus dipatuhi oleh para karyawan. Pembuatannya pun tidak bisa sembarangan, harus disesuaikan dengan kondisi serta resiko yang mungkin terjadi. Owner berhak untuk memecat karyawan yang tidak mematuhi aturan atau setidaknya memberi peringatan berupa SP (surat peringatan) sebagai teguran. Semua itu dilakukan, agar bisnis di perusahaan tetap berjalan dengan lancar serta kinerja karyawannya bisa semakin maksimal.

b. Manajer Personalia

Salah satu tugas manajer Personalia itu sendiri adalah merekrut karyawan dan mengembangkan potensinya sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi operasional perusahaan. Sebagai bagian penting dari

bisnis, manajemen ini juga memainkan peran penting lainnya dalam mencapai visi dan misi bisnis.

Manajemen personalia ini akan dibahas bagaimana organisasi menentukan sumber daya manusia yang memiliki kualitas terbaik terhadap suatu perusahaan. Mulai dari bagaimana seorang manajer merekrut dan menyeleksi orang-orang dengan kemampuan potensial yang terbaik, dan bagaimana manajer memberikan latihan agar mereka melaksanakan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Semua fungsi manajemen saling terkait dan mempengaruhi satu dengan yang lain. Oleh sebab itu fungsi manajemen personalia harus dilaksanakan oleh semua manajer, baik mereka yang mengelola perusahaan besar maupun menjadi pemilik perusahaan kecil.

CV Sekuntum Herbal, manajer personalia tidak hanya bertugas sebatas merekrut karyawan dan mengembangkan potensinya, namun selalu memantau progres dari kinerja setiap karyawan agar lebih produktif dan bisa berkontribusi aktif dalam mengembangkan usaha. Manajer Personalia selalalu memberikan penilaian kinerja kepada karyawan untuk mengetahui bagaimana setiap perkembangan yang terjadi sehingga akan memudahkan proses evaluasi.

c. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran saat ini tidak lagi terfokus memasarkan produk secara offline misal menggunakan media cetak, namun seorang Manajer Pemasaran juga telah dituntut untuk mengikuti trend. Sehingga sangat

perlu memahami bagaimana memasarkan produk secara online misal media sosial, website, email, mobile, dan media online lainnya.

Manajer pemasaran bertanggung jawab dengan kegiatan distribusi usaha perusahaan. Berikut ini merupakan tugas seorang manajer pemasaran.

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.
2. Mengarahkan karyawan untuk meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
3. Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan perusahaan.
4. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan.
5. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan perusahaan.
6. Menciptakan suasana tenang, damai dan enerjik terhadap seluruh aktivitas perusahaan.

7. Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien dan efektif.
8. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen pemasaran, penjualan dan promosi, yang berada di bawah tanggungjawabnya.
9. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan dan promosi.

Manajer Pemasaran dituntut agar tidak hanya memandang keadaan atau pangsa pasar di masa sekarang saja tetapi juga masa depan. Seorang manajer pemasaran harus dapat melihat kesempatan/peluang pemasaran yang ada, merumuskannya menjadi sebuah program pemasaran dan menjalankannya. Seiring dengan tugas yang dimiliki oleh Manajer Pemasaran, maka akan ada tanggung jawab yang dimiliki agar keberlangsungan segala aktivitas pemasaran dapat berjalan dengan baik.

d. Manajer Usaha

Manajer usaha bertanggung jawab terhadap kinerja sebuah tim. Dalam setiap perusahaan, tugas manajer yang paling pokok adalah memimpin, mengarahkan, dan mengawasi staf untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi.

Manajer usaha membentuk tim untuk membantu perusahaan mewujudkan visi bisnis. Ia akan melakukan hal tersebut dengan cara

merekrut orang-orang yang tepat, memotivasi mereka, dan meningkatkan produktivitas tim dalam jangka panjang. Sebaliknya, manajer dengan kualifikasi rata-rata akan sekadar menjalankan tugas untuk memenuhi target.

Tugas utama manajer usaha adalah menjadi mediator antara kepentingan perusahaan dan karyawan. Karena itu, manajer perlu memiliki kemampuan interpersonal yang sangat baik, agar dapat berperan menjadi penghubung komunikasi antara karyawan dan perusahaan. Sangat sulit bagi seorang CEO berbicara langsung tentang kebijakan perusahaan kepada setiap karyawan, sehingga dibutuhkan peran manajer sebagai jembatan komunikasi. Begitu pula sebaliknya, apa yang menjadi kepentingan karyawan juga bisa disampaikan ke pucuk pimpinan organisasi lewat manajer.

CV Sekuntum Herbal ini manajer usaha berperan terhadap keberlangsungan operasional kegiatan perusahaan. Manajer usaha memastikan jumlah anggaran yang dipakai saat operasional dan merekap data keuntungan yang diterima oleh perusahaan. Dalam kegiatan operasional ini, setiap kebijakan serta keputusan berada dalam naungan manajer usaha dalam menghubungkan antara operasional perusahaan dengan karyawan yang bekerja.

B. Penerapan Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Sebuah produk bisa dikatakan berkualitas jika produk yang dihasilkan telah sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan. Setiap produk yang dihasilkan harus jelas baik atau tidak kualitasnya apabila dikonsumsi oleh masyarakat. Selain itu kualitas sebuah produk pada pelaku usaha mikro, khususnya pada CV Sekuntum Herbal perlu diperhatikan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Produk usaha pada CV Sekuntum Herbal memiliki keunggulan dibidang herbal dan memiliki beragam khasiat untuk kesehatan serta memiliki kualitas dari segi klinis.

CV Sekuntum Herbal merupakan salah satu tempat usaha produk telur herbal yang memiliki cita rasa dan khasiat yang jarang ditemui oleh pelaku usaha telur lainnya. Pemilik usaha yakni Bapak Kusno Waluyo memprioritaskan kebersihan, kualitas, kehalalan produk perusahaan dan selalu menyediakan telur herbal yang baik serta bermanfaat bagi masyarakat. Seorang muslim tentunya hanya menjual barang-barang yang halal, memiliki kualitas yang baik, baik zatnya, cara produksinya maupun asal-usulnya.²

Kualitas produk yang baik tentunya akan membuat kepuasan konsumen semakin meningkat sehingga perusahaan mendapatkan profitabilitas sesuai yang telah ditargetkan. Dengan tercapainya keuntungan atau profit yang memuaskan maka karyawan pada perusahaan akan mendapatkan bonus yang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

²Observasi di CV Sekuntum Herbal, Tanggal 26 Maret 2022

CV Sekuntum Herbal menggunakan bahan-bahan dari telur yang berkualitas baik, layak konsumsi dan terjamin kehalalannya serta selalu memeriksa kebersihan agar tetap higienis sehingga khasiat dari telur herbal dapat terjaga. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kusno Waluyo bahwa untuk kualitas produk insyaAllah sudah terjamin mutu dan kehalalannya. Karena kita selalu mengecek setiap bahan produk yang akan dipasarkan, itu suatu keharusan yang harus kita lakukan dalam menjaga kebersihan dan kehalalan produk atau kualitas produk. Dengan menjaga kebersihan dan kualitas produk maka khasiat yang akan dihasilkan bisa lebih maksimal serta harapannya akan bermanfaat bagi semua orang sehingga profit yang didapatkan perusahaan bisa tercapai. Dengan tercapainya profitabilitas yang memuaskan maka perusahaan bisa memberikan kontribusi bagi kesejahteraan karyawan.³

CV Sekuntum Herbal selain sangat-sangat memperhatikan cara pengemasan produk agar sampai ketangan konsumen dalam keadaan baik. CV sekuntum herbal juga memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bagian penting dalam perusahaan.

Islam mengakui peranan pebisnis untuk mendapatkan keberuntungan yang besar supaya dapat meningkatkan kesejahteraan umat, namun Islam membatasi cara mendapatkan keuntungan yang besar tersebut dengan tidak melakukan kezaliman. Seorang pebisnis perlu memahami norma-norma etik (benar dan salah) sehingga tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan

³Wawancara dengan Bapak Kusno, Tanggal 26 Maret, 2022

aturan dalam berbisnis salah satunya adalah dengan berlaku jujur. Seorang pebisnis juga harus mengetahui dan memahami bagaimana etika bisnis Rasulullah SAW dalam berdagang sehingga dapat memajukan bisnisnya

Usaha Mikro adalah usaha yang tidak luput dari kualitas produk, Hadirnya persaingan di dunia bisnis yang semakin padat membuat beberapa pebisnis rela melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika maupun norma bisnis yang ada, seperti dalam pembuatan produk makanan yang tidak higienis, tidak layak konsumsi dan harga yang terlalu mahal dengan kualitas produk yang tidak sesuai. Keadaan ini mengharuskan para pebisnis harus mencari inovasi serta strategi untuk meningkatkan kualitas bisnisnya lebih dari yang lain seperti kualitas produk dan pelayanan. Kunci sukses dalam berbisnis terletak pada etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut, dalam mengelola bisnisnya Rasulullah SAW memegang teguh empat faktor yang merupakan sifat-sifat beliau sehingga membawa keberkahan dalam bisnisnya.

Sifat-sifat tersebut merupakan suri tauladan yang dapat diikuti oleh para pelaku bisnis agar bisnis yang digeluti tidak menyimpang dari etika Islam. Etika Islam meliputi seluruh kehidupan manusia. Pada umumnya dari keempat ini yang menjadi kunci sukses Nabi Muhammad SAW, sebagai seorang pebisnis yaitu: sifat sidiq, tablig, amanah, dan fatonah. Keempat sifat tersebut merupakan sikap yang sangat penting dan menonjol dari Nabi Muhammad SAW dan sangat dikenal dikalangan ulama.

Namun masih jarang diterapkan khususnya dalam dunia bisnis. Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri sejauh mana penerapan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam berbisnis terhadap para pebisnis apakah sifat-sifat tersebut diterapkan atau tidak, selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang peroleh dilapangan, dengan teknik observasi dan wawancara kepada para karyawan khususnya di CV Sekuntum Herbal dan Manager CV Sekuntum Herbal.

a. Shiddiq (Jujur)

Shiddiq merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW yang memiliki arti jujur atau benar. Sifat jujur merupakan sikap yang harus ada di dalam hati setiap pelaku bisnis, karena kejujuran merupakan cerminan dari Rasulullah SAW. Dalam Islam juga di ajarkan bahwa kejujuran merupakan syarat yang mendasar dalam kegiatan bisnis. CV Sekuntum Herbal merupakan salah satu usaha bisnis yang bernuansa Islami, oleh karena itu mereka juga selalu menekankan kepada setiap karyawannya untuk selalu bersikap jujur, karena sikap jujur sangatlah penting untuk menjalankan suatu usaha, tidak hanya untuk menjalankan sebuah usaha namun sikap jujur juga harus tertanam dalam diri mereka. Dalam menjalankan suatu usaha tanpa di iringi kejujuran, maka keberkahan akan berkurang di sisi Allah SWT.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kusno sebagai Manager di CV Sekuntum Herbal: Disini kami selalu menekankan karyawan untuk bersikap jujur, karena sikap jujurkan juga salah satu sifat

Rasulullah SAW. Saya sebagai Manager selalu memberikan nasehat kepada karyawan saya untuk berbuat baik dan benar jika mereka melakukan kesalahan. Disini bisa kita lihat segi kejujurannya seperti karyawan meminta pinjaman uang karena satu dan lain hal, tidak membawa produk perusahaan tanpa sepengetahuan (mencuri) dan membawa alat-alat perusahaan.⁴

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kejujuran merupakan hal yang paling utama bagi setiap pelaku bisnis, berlaku jujur dan berbuat yang benar tidak hanya dalam bekerja akan tetapi harus tertanam dalam diri kita masing-masing karena kejujuran merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW dan dalam berbisnis sifat jujur dapat membawa keberkahan.

b. Amanah (Terpercaya)

Amanah artinya dapat dipercaya, bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Setiap perbuatan yang dilakuka pasti menuntut adanya pertanggung jawaban, sifat amānah sangat diperlukan dalam dunia bisnis karena tanpa adanya kepercayaan dan tanggung jawab maka kehidupan bisnis akan hancur.

Sifat amanah dan kejujuran juga mempunyai hubungan yang sangat erat karena orang yang jujur akan menjaga kepercayaan orang lain. Begitu juga yang dilakukan di Cv. Sekuntum Herbals mereka sangat menjaga

⁴Wawancara dengan Bapak Kusno, tanggal 26 maret 2022

amanah yang telah diberikan oleh konsumen dengan cara mempertahankan kualitas dan ukuran barang (quantity).

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kusno sebagai Manager di CV Sekuntum Herbal, mengenai kepercayaan (amanah) yang telah diberikan.

c. Tabliq

Untuk kepercayaan yang pertama kita harus mempercayai kinerja sesama karyawan lebih dulu, karnakita bekerja dalam satu tim, jadi kepercayaan itu harus ada dalam diri kita. Terus kita disini harus menjalankan aturan yang telah ditentukan salah satunya memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.⁵

Dalam pernyataan tersebut dapat di pahami bahwa sifar tabliq sangat diperlukan dalam dunia bisnis karena dengan adanya sifat amōnah pada diri masing-masing dapat melancarkan suatu usaha dan sifat amanah yang ditanamkan dalam.

d. Fatanah

Di dunia bisnis berlaku jujur dan bijaksana belum sempurna jika tidak diimbangi dengan kecerdasan dalam mengelola suatu usaha. Faṭōnah merupakan salah satu sifat Rasulullah SAW yang berarti cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas. Sifat faṭōnah dapat dikatakan sebagai strategi khusus untuk menghadapi ketatnya persaingan di dunia bisnis.

⁵Wawancara dengan Bapak Kusno, tanggal 26 maret 2022

Di CV Sekuntum Herbal sifat fatānah juga sangat diperlukan dalam memajukan atau mengembangkan usahanya serta siap menghadapi persaingan yang bukan hanya rumit dan canggih tetapi jugamempunyai kecerdasan dalam mengatasi setiap masalah yang ada. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kusno sebagai Manager di CV Sekuntum Herbal bahwa: Disini kita diajarkan bagaimana menghadapi persaingan saat ini dan kita juga diajarkan bagaimana menjadiseorang pemimpin yang bijaksana, profesional dalam berbisnis dan juga selalu mengingat Allah SWT, terus dalam usaha tidak hanya untuk mencari keuntungan tapi juga keberkahan.

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa sebagai seorang muslim sifat fatānah harus kita miliki karena seseorang yang cerdas dan bijaksana akan mementingkan persoalan akhirat dibandingkan dengan persoalan dunia. Dalam hal lain kecerdasan spiritual juga sangat diperlukan di CV Sekuntum Herbal seperti dalam bentuk menjalankan shalat wajib, berdoa kepada Allah SWT dan melaksanakan shalat dhuha. Bagi karyawan CV Sekuntum Herbal dalam menjalankan bisnis, berfikir secara logika saja tidak cukup. Seorang pebisnis muslim harus menerapkan amalan ibadah dalam setiap langkah perjalanan bisnisnya.

Hal tersebut dikarenakan aktivitas bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah SWT. Dengan kecerdasan spiritual pebisnis muslim tidak akan merasa resah dengan hal-hal yang sering melanda dunia bisnis misalnya kerugian, persaingan yang ketat dan

lainnya. Pebisnis muslim harus mampu mencontohkan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, yaitu seperti mengawali bisnis dengan basmallah dan mengakhiri dengan hamdalah.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Kusno sebagai Manager di CV Sekuntum Herbal: Sebelum bekerja biasanya shalat dhuha dan zikir, kemudian bekerja seperti biasanya. Zuhur shalat berjama'ah dengan berantian shift, asar berjama'ah ditambah dengan membaca Asmaul Husna.

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa seluruh karyawan telah memiliki kecerdasan spiritual meskipun tidak sesempurna Rasulullah SAW. Dengan kecerdasan yang dimiliki, maka karyawan CV Sekuntum Herbal akan merasakan ketenangan hati dan setiap tingkah lakunya akan terjaga dari hal-hal yang menyimpang dari ajaran agama Islam.

C. Analisis Penerapan Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam

Dalam pasal Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Pasal 1 angka 3 menyebutkan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang-perorang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.

Adapun kesejahteraan merupakan suatu rasa nyaman.

Kesejahteraan merupakan suatu rasa nyaman dan tenang yang dirasakan dan dialami oleh seseorang atau sekelompok masyarakat atas tercukupinya kebutuhan hidup lahir dan batin. Dalam kegiatan usaha kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Pemberian kesejahteraan akan menciptakan ketenangan dan semangat kerja, dedikasi, disiplin, dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan. Program kesejahteraan karyawan adalah balas jasa pelengkap (material dan nonmaterial) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan.

Kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan merupakan bentuk apresiasi dan bentuk loyalitas perusahaan dalam memberikan reward kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan. Wujud kesejahteraan karyawan sendiri bukan hanya terlihat dari tempat yang bersih dan nyaman namun juga lingkungan kerja yang baik dan juga jaminan keselamatan bagi karyawan.

Menurut Pak Kusno selaku manager di CV Sekuntum herbal menjelaskan bahwa wujud kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan berupa tempat kerja yang bersih dan nyaman, lingkungan kerja yang baik, makan siang gratis, apabila ada salah satu karyawan atau ada karyawan yang sakit maka perusahaan akan membantu setengah pengobatan, serta pemberian reward berupa umroh gratis kepada karyawan.

Islam mengajarkan untuk selalu berbuat kebaikan kepada orang lain termasuk juga dalam berbisnis. Ketika suatu usaha telah mampu dalam memberikan suatu hal yang lebih baik dan bermanfaat bagi sesama, maka usaha akan berjalan dengan maksimal. dan dapat menghadapi persaingan secara sehat tanpa melakukan kecurangan.

CV Sekuntum Herbal selalu mengutamakan nilai-nilai keislaman serta menjunjung tinggi profesionalisme terhadap pimpinan dan karyawan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ada dan tidak lepas dari etika Islam.

Dalam upaya mensejahterakan ekonomi karyawannya CV Sekuntum Herbal berdasarkan wawancara dengan pak kusno tentang kesejahteraan karyawan di CV Sekuntum herbal beliau menjelaskan bahwa upah/ gaji yang diberikan kepada karyawan sebesar 85.000 perhari dengan jumlah jam kerja dari pukul 06.30-16.00. Selain upah pokok di berikan juga makan siang gratis, istirahat pada pukul 11 dan kembali bekerja setelah sholat dzuhur, penanggungungan separuh pengobatan karyawan yang sakit, tunjangan hari raya, serta diberikannya reward kepada karyawan yang memiliki dedikasi tinggi untuk diberangkatkan umroh gratis. Berdasarkan penjelasan tersebut, upaya perusahaan dalam meningkatkan loyalitas dan motivasi kerja karyawan merupakan bukti bahwa perusahaan berusaha untuk mensejahterakan karyawan baik secara finansial maupun emosional.

Sehingga dapat kita katakan bahwa antara etika bisnis Islam dengan etika yang diterapkan di CV Sekuntum Herbal secara garis besar sudah sesuai

dengan cara berdagang seperti Rasulullah SAW, walaupun tidak sempurna dan masih perlu adanya koreksi dari penerapan yang dilakukan karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pelaku usaha ternak telur herbal bagi tingkat kesejahteraan ekonomi karyawan di Desa Toto Projo Way Bungur Lampung Timur dalam etika bisnis islam pada CV. Sekuntum Herbals adalah sebagai berikut :

1. CV Sekuntum Herbal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawannya adalah dengan memberikan reward kepada karyawan atas jasa yang telah diberikan, memberikan tempat yang bersih dan nyaman untuk karyawan, lingkungan kerja yang baik, mengutamakan loyalitas dan kepedulian terhadap karyawan dan jaminan keselamatan bagi karyawan.
2. Pelaku usaha dalam menerapkan etika bisnis Islam pada CV Sekuntum Herbal sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yaitu menerapkan sikap Jujur, Amanah, Tabliq dan Fathanah.
 - a. Sikap jujur yang diterapkan di CV Sekuntum Herbals adalah dengan menekankan karyawan untuk bersikap jujur seperti halnya tidak membawa produk perusahaan tanpa sepengetahuan (mencuri) dan membawa alat-alat perusahaan.
 - b. Sikap amanah yang diterapkan di CV Sekuntum Herbals adalah dengan menekankan karyawannya untuk menjaga amanah yang diberikan konsumen dengan cara mempertahankan kualitas dan ukuran barang (*quantity*)

- c. Sikap tabligh yang diterapkan di CV Sekuntum Herbals adalah pelaku usaha selalu menyampaikan suatu keputusan-keputusan secara jelas dan gambling kepada karyawannya seperti kualitas telur yang dihasilkan, layak atau tidaknya telur untuk dipasarkan dan penilaian kinerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.
- d. Sikap fathonah yang diterapkan di CV Sekuntum Herbals adalah dengan menekankan karyawannya untuk siap menghadapi persaingan antar perusahaan, menjadi seorang pemimpin yang bijaksana dan profesional sesuai syariat untuk mencari keuntungan dan keberkahan.

Hal tersebut telah sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW ketika berdagang. Selain itu, dengan sifat-sifat tersebut juga akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan konsumen sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan omset perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*, Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018
- Aslamiah, Rufaidah “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari Sewon Bantul Yogyakarta,” *Skripsi*, Yogyakarta: Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). “*Pedoman Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga*”. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Sumatera Utara, 2014
- Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*, Badan Pusat Statistik : Jakarta 2015
- Badan Pusat Statistik. *Pengeluaran per kapita*, Badan Pusat Statistik: Jakarta 2013
- Basir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta, 1990.
- Bhinadi, Ardito, *Muamalah Syar’iyyah*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Bandung PT. Sygma. Examedia Arkanleera, 2009
- Erminati Pancaningrum, Dian Pramala Sari, “Strategi Pencapaian Standar Mutu Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Penjualan Di Pasar Eropa”, dalam *JMK*, Jombang: STIE PGRI Dewantara Jombang, VOL. 16, NO. 1
- Haryono, Tulus “Pentingnya Menjaga Dan Meningkatkan Hubungan Baik Dengan Konsumen Dalam Masa Krisis”, dalam *JEJAK*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Volume 3, Nomor 1, Maret 2010
- Hendra Eka dkk, *Pengaruh Kompetensi, dan Kesejahteraan Terhadap Motivasi Dan Implikasinya Pada Karyawab Kantor Pusat Operasional PT. Bank Aceh*, Volume 4 No.3, Agustus 2015
- <https://lampung.antaranews.com/berita/335019/peternakan-waluyo-produksi-telur-herbal-27-ton-per-hari>.

- Hulaimi, Ahmad, “Etika Bisnis Islam Pedagang Sapi Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur”, dalam *Al Iqtishadia*, Mataram: Universitas Mataram, Vol. 3 No. 2 Desember 2016
- Hulaimi,Ahmad dkk., “Etika Bisnis Islam Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”, dalam *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram, Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017
- Ibrahim, *metode penelitian kualitatif*, bandung:alfabeta,2015
- K. Bertens, *Etika*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007
- Maeswara, G. *Biografi Politik Susilo Bambang Yudhoyono*.Narasi:Yogyakarta 2009
- Muhamad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, Depok: Rajawali Pers, 2017
- Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*
- Nazir,Muhammad,*Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009
- Nizar,Muhammad “Prinsip Kejujuran Dalam Perdagangan Versi Islam”, dalam *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, Pasuruan: Universitas Yudharta, Vol.6 / No.1: 94-102, Januari 2018
- Noveria,Mita, *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*, Jakarta: LIPI Pers, 2011
- Nuriani,Elida Elfi Barus, “Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan WongSolo Medan)”, dalam *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Binjai: STAI Al Islahyah, Vol. 2 No. 2 September 2016
- Pananrangi,Andi Rasyid, Murlinah, *Etika Birokrat*, Makasar: CV Sah Media, 2017
- Purwana, Agung Eko. “Kesejahteraan Dalam Prepektif Islam”. Jurnal Syariah dan Eknomi Islam. 2014
- Rajafi,Ahmad, *Masa Depan Hukum Bisnis Islam di Indonesia Telaah Kritis Berdasarkan Metode Ijtihad Yusuf Al-Qaradhawi*, Yogyakarta: LKiS, 2013
- Rasyaf, Muhammad, *Berternak Ayam Petelur*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2007

- Rindjin, Ketut, *Etika Bisnis dan Implementasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Rosni, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara". *Jurnal Geografi*, No. 1/2017
- Sajogyo. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*, Aditia Media: Yogyakarta 1996
- Samad, Mukhtar, *Etika Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Sunrise, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Syaifullah M.S., Etika Jual Beli Dalam Islam, *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11 N. 2 Desember 2014
- Veithzal Rivai, Antoni Nizar Usman, *Islamic Economics and Finance*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- Widyastuti, Yuli "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pujokerto Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*, Lampung: Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Intan, 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4445/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Mat Jalil (Pembimbing 1)(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DWI NURJANNAH**
NPM : 1704040124
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI
TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI
DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR
DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (STUDY KASUS CV.
SEKUNTUM HERBALS)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM (Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORINSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pelaku Usaha
- B. Kesejahteraan
- C. Kesejahteraan Karyawan

- D. Etika Bisnis Islam
 - 1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 - 2. Dasar Hukum Etika Bisnis Islam
 - 3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam
- E. Peternakan Ayam
- F. Telur Herbal

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum CV Sekuntum Herbal
 - 1. Sejarah Singkat Berdirinya CV Sekuntum Herbal
 - 2. Visi dan Misi CV Sekuntum Herbal
 - 3. Struktur Organisasi CV Sekuntum Herbal
 - 4. Job Description di CV Sekuntum Herbal
- B. Peran Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan di CV Sekuntum Herbal
- C. Analisis Peran Pelaku Usaha Ternak Telur Herbal Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan di CV Sekuntum Herbal

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 196208121998031001

Metro, Desember 2021
Peneliti



Dwi Nuriannah
NPM. 1704040124

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT
KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO
WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM
(Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara dengan pemilik CV Sekuntum Herbal

- a. Bagaimana sejarah dan Perkembangan CV Sekuntum Herbal?
- b. Apa Visi dan Misi pada CV Sekuntum Herbal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan?
- c. Bagaimana Struktur organisasi yang ada pada CV Sekuntum herbal?
- d. Bagaimana kegiatan usaha di CV Sekuntum herbal? ✕ ✓
- e. Bagaimana Peran CV Sekuntum Herbal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan? ✓
- f. Bagaimana Etika Bisnis Islam yang diterapkan di CV Sekuntum herbal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan? ✓
- g. Apa saja kendala-kendala di CV Sekuntum herbal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan? ✕ ✓

2. Wawancara Kepada Karyawan CV Sekuntum herbal

- a. Apa saja upaya yang dilakukan CV Sekuntum herbal dalam meningkatkan kesejahteraan setiap karyawan?
- b. Apa saja fasilitas-fasilitas yang disediakan CV sekuntum herbal untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan?
- c. Apakah dalam melakukan etika bisnis islam sudah optimal?

- d. apakah ada reward yang diberikan jika karyawan berperilaku baik atau sesuai dengan etika bisnis islam?
- e. Apa sanksi yang diberikan karyawan berperilaku apabila karyawan berperilaku tidak sesuai dengan aturan perusahaan?

B. Dokumentasi

1. Profil CV Sekuntum Herbal
2. Foto-Foto Kegiatan Usaha Yang Dilakukan
3. Brosur Promosi Produk Yang Ada Di CV Sekuntum Herbal

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 196208121998031001

Metro, Desember 2021
Peneliti



Dwi Nuriannah
NPM. 1704040124



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dwi Nurjannah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040124 Semester / T A : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓ Perbaiki kutipan yg dikutip bukan dari buku asli yg lyat menakai balok 9 sebagai dikutip oleh. - - ?	
		✓ Perbaiki penulisan catatan kaki/ footnote hasil dari wawancara	
		✓ Beri sumber rujukan dari buku sumber. & h. 4.	
		✓ Perbaiki Penempatan Penelitian	
		✓ Perbaiki Tujuan dan Manfaat Penelitian sesuai dg Penempatan penelitian	
		✓ Perbaiki Penelitian Relevan sesuai dg penempatan.	

Dosen Pembimbing

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Nurjannah
NPM. 1704040124



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Dwi Nurjannah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040124 Semester / T A : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓ Pengumpulan Asli surat aliyah dari Aliyah Tegayud Deger- tanyu Agum R ₂	
		✓ Perbaiki cara penulisan footnote daftar kali	
		✓ Perbaiki sumber Data Primer sesuai petunjuk	
		Perbaiki Teknik Pengumpulan Data → Wawancara sesuai petunjuk	
	Kamis 8/04/2021	✓ Ase untuk di Swinayakan	

Dosen Pembimbing

Drs. H.M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Nurjannah
NPM. 1704040124



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Nur Janah Jurusan/Fakultas : ESY / FEBI
NPM : 1704040124 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc Apd dan Outline	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Nur Janah
NPM. 1704040124



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Nurjannah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040124 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none">↳ Tdk menggunakan bahasa ptkn contoh laris manis↳ setiap paragraf di luhat celanya apa ?↳ persepis pemis tidak merongse↳ di sub IV analisis di paku	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Nurjannah
NPM. 1704040124



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **DWI NURJANNAH**

Jurusan : Esy / FEBI

NPM : 1704040124

Semester : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	c	Hce untuk di marga Seh dan	

Dosen Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M. Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Dwi Nurjannah

NPM. 1704040124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dwi Nurjannah
NPM : 1704040124
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KETENTRAMAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR PADA ETIKA BISNIS ISLAM (Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 8%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 29 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0869/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KUSNO WALUYO CV SEKUNTUM
HERBALS
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0870/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 24 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **DWI NURJANNAH**
NPM : 1704040124
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV SEKUNTUM HERBALS, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0870/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI NURJANNAH**
NPM : 1704040124
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di CV SEKUNTUM HERBALS, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

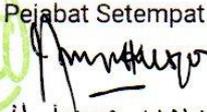
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

H. KUSNO WAWITO
SEKUNTUM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1005/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Nurjannah
NPM : 1704040124
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040124

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI

Logo Produk Cv. Sekuntum Herbals





Wawancara dengan Bu Marsiem Sebagai Karyawan di Cv Sekuntum Herbal.



Wawancara Dengan Bapak Sigit selaku Karyawan di Cv Sekuntum Herbal.



Wawancara dengan Bu Herwati Sebagai Karyawan di Cv Sekuntum Herbal.



Foto Bersama Sebagian Karyawan di Cv Sekuntum Herbal.



Kegiatan Makan Bersama Cv Sekuntum Herbal.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dwi Nurjannah lahir di Taman Cari pada tanggal 19 Maret 1998. Peneliti merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Tukino dan Ibu Elhana.

Peneliti mengawali pendidikan formal pada tahun yakni di SD N 1 Taman Endah dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama (SMP/Sederajat) di SMP N 1 Purbolingg dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMA N 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam mengemban pendidikan peneliti sembari bekerja pada perusahaan PT. Great Gaint Food cabang PG4 Raja Basa Lama I Labuhan Ratu Lampung Timur sejak tahun 2018-sekarang.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “PERAN PELAKU USAHA TERNAK TELUR HERBAL BAGI TINGKAT KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN DI DESA TOTO PROJO WAY BUNGUR LAMPUNG TIMUR DALAM ETIKA BISNIS ISLAM. (Study Kasus Cv. Sekuntum Herbals)”. Demikian daftar riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian ini.